

Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Wacana Berhuruf Jawa Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015

Oleh : Yuliyanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Yuliyanto@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca wacana berhuruf Jawa menggunakan media pembelajaran macromedia flash; (2) untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca wacana berhuruf Jawa menggunakan media pembelajaran macromedia flash. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Waktu penelitian bulan November 2014 dan akan dilaksanakan di SMK N 1 Wonosobo tahun ajaran 2014/2015 Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru bahasa Jawa kelas XI Akuntansi 1 SMK N 1 Wonosobo tahun ajaran 2014/ 2015. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 1 SMA N 1 Wonosobo tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan teknik non tes. Instrumen dalam penelitian ini ada dua yaitu tes dan non-tes. Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa (1) digunakannya *Macromedia Flash* aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Meningkatkan dari pra siklus yang belum digunakan media *Macromedia Flash* atau masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan mendengarkan sebesar 40%, adapun pada siklus I, yaitu setelah digunakannya *Macromedia Flash* meningkat sebesar 76,6% kemudian masih menggunakan *Macromedia Flash* tetapi sudah melalui perbaikan dari siklus I meningkat kembali menjadi 93,3% pada siklus II, sedangkan untuk aktifitas guru juga meningkat dari pra siklus yang sebesar sebesar 40%, siklus I yaitu setelah digunakannya *Macromedia Flash* meningkat sebesar 80 % kemudian masih menggunakan *Macromedia Flash* tetapi sudah melalui perbaikan dari siklus I meningkat kembali menjadi 100% pada siklus II. (2) Dengan digunakannya *Macromedia Flash*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK N 1 Wonosobo, pada aspek keterampilan membaca wacana berhuruf Jawa tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan pra siklus diperoleh *mean* sebesar 65,03, *median* 64, *modus* 72 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 32,26% meningkat menjadi sebesar 73,68 *meannya*, *median* 72, *modus* 72 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 67,74%. Pada siklus II meningkat menjadi 78,84 *mean*, 80 *median*, *modus* adalah 76 dengan persentase ketuntasan sebesar 83,87%.

Kata kunci: membaca, wacana huruf Jawa, media *Macromedia Flash*, XI

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa. membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan. Pesan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau

bahasa tulis, sehingga makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui Hodgson (dalam Tarigan, 2008: 7).

Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan budaya yang tidak ternilai harganya. Bentuk dan seni pembuatan dari tulisan *aksara Jawa* menjadi suatu peninggalan yang patut kita lestarikan. Adapun perangkat huruf Jawa yang dipergunakan dalam ejaan bahasa Jawa, yaitu; *carakan* atau *dentawyanjana*, *pasangan*, *sandhangan*, *angka*, *pada*, *aksara murda*, *aksara swara*, dan *aksara rekan*. Keberadaan aksara Jawa sekarang ini mulai mengalami penurunan eksistensi. Generasi muda di masa sekarang kurang memperhatikan kebudayaan lokal disebabkan oleh pengaruh modernisasi.

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi kebutuhan pembangunan bangsa dan Negara. Peserta didik dibina, dibimbing serta dibentuk menjadi manusia yang cerdas dan taqwa agar tercapai tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pendidikan, juga perlu memperhatikan mutu pembelajaran yang telah ditempuh melalui perbaikan kualitas guru dan pengetahuan guru terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran. Seorang guru harus bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional memiliki kemampuan, antara lain mengaplikasikan teori, menerapkan metode atau pengajaran, melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif, memahami karakteristik siswa, dan mengelola kelas demi tercapainya tujuan pengajaran.

Dalam praktek di lapangan, pembelajaran bahasa Jawa yang telah diterapkan sangatlah bertolak belakang dengan konsep pembelajaran di atas. Pembelajaran berpusat pada guru yang dilaksanakan secara teoretis sehingga pemahaman siswa dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa sangatlah kurang. Selama ini guru dalam mengajar juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran tersebut menempatkan guru sebagai sumber informasi utama yang berperan dominan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa pasif dalam menerima pengetahuan. Saat pembelajaran bahasa Jawa guru hanya menjelaskan dan menyampaikan informasi yang terdapat pada buku siswa atau buku panduan pengajaran. Siswa dianggap sebagai wadah kosong yang siap diisi dengan berbagai

ilmu pengetahuan sesuai kemampuan guru. Akibatnya siswa malas belajar karena pelajaran kurang menarik. Dampak ke depan adalah rendahnya mutu pendidikan yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas guru sebagai tenaga pendidik karena pengajaran yang tidak tepat dan kurang menggugah minat belajar siswa. Pada umumnya siswa mengatakan bahwa membaca wacana berhuruf Jawa adalah kompetensi yang dianggap paling sukar dan menakutkan. Permasalahan tersebut juga disebabkan oleh anggapan siswa bahwa pelajaran bahasa Jawa adalah pelajaran yang kurang penting karena tidak termasuk mata pelajaran yang di ujikan secara nasional. Anggapan semacam ini pula yang mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2010:129). Penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini, difokuskan pada aspek keterampilan membaca wacana berhuruf Jawa menggunakan media *Macromedia Flash XI Akuntansi 1* di SMK N 1 Wonosobo.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, teknik angket, teknik dokumentasi.

Teknik keabsahan data dalam penelitian kuantitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010:267). Dalam penelitian ini cara menguji keabsahan atau validitas penulis menggunakan validitas isi. Menurut Gronlund dan Popham (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155) validitas isi adalah validitas yang

pembuktiannya berdasarkan isi (*Content-Related Evidence*). Validitas isi adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan.

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif diperoleh dari hasil membaca wacana berhuruf Jawa menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* melalui siklus I dan siklus II. Hasil tes dari masing-masing siklus tersebut kemudian dianalisis. Sedangkan teknik kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi foto. Data observasi dan kuesioner dianalisis untuk mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran membaca wacana berhuruf Jawa. Sementara itu, dokumentasi foto digunakan untuk merekam kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Analisis dilakukan dengan cara memadukan data secara keseluruhan. Analisis dan pendeskripsian data nontes ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan perubahannya selama proses pembelajaran.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian setelah pengambilan data dilapangan, penulis melakukan penyajian data sebagai berikut.

- Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa (1) digunakannya *Macromedia Flash* aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Meningkat dari pra siklus yang belum digunakan media *Macromedia Flash* atau masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan mendengarkan sebesar 40%, adapun pada siklus I, yaitu setelah digunakannya *Macromedia Flash* meningkat sebesar 76,6% kemudian masih menggunakan *Macromedia Flash* tetapi sudah melalui perbaikan dari siklus I meningkat kembali menjadi 93,3% pada siklus II, sedangkan untuk aktifitas guru juga meningkat dari pra siklus yang sebesar sebesar 40%, siklus I yaitu setelah digunakannya *Macromedia Flash* meningkat sebesar 80 % kemudian masih menggunakan *Macromedia Flash* tetapi sudah melalui perbaikan dari siklus I meningkat kembali menjadi 100% pada siklus II.
- Dengan digunakannya *Macromedia Flash*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK N 1 Wonosobo, pada aspek keterampilan membaca

wacana berhuruf Jawa tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan pra siklus diperoleh *mean* sebesar 65,03, *median* 64, *modus* 72 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 32,26% meningkat menjadi sebesar 73,68 *meannya*, *median* 72, *modus* 72 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 67,74%. Pada siklus II meningkat menjadi 78,84 *mean*, 80 *median*, *modus* adalah 76 dengan persentase ketuntasan sebesar 83,87%.

Dengan demikian, Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Wacana Berhuruf Jawa Menggunakan Media *Macromedia Flash* Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK N 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015, telah berhasil dilaksanakan dilihat dari peningkatan nilai dan rata-rata dari siklus I hingga siklus II. Hasil ini, sudah mencapai indikator keberhasilan. Aktivitas dan hasil (prestasi) belajar siswa meningkat, karena dilihat dari aktivitas siswa yang mulai antusias, tertarik, nilai meningkat.

Simpulan

Dengan digunakannya *Macromedia Flash* aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Meningkat dari pra siklus yang belum digunakan media *Macromedia Flash* atau masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan mendengarkan sebesar 40%, adapun pada siklus I, yaitu setelah digunakannya *Macromedia Flash* meningkat sebesar 76,6% kemudian masih menggunakan *Macromedia Flash* tetapi sudah melalui perbaikan dari siklus I meningkat kembali menjadi 93,3% pada siklus II, sedangkan untuk aktifitas guru juga meningkat dari pra siklus yang belum digunakan media *Macromedia Flash* atau masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan mendengarkan sebesar sebesar 40%, siklus I yaitu setelah digunakannya *Macromedia Flash* meningkat sebesar 80 % kemudian kemudian masih menggunakan *Macromedia Flash* tetapi sudah melalui perbaikan dari siklus I meningkat kembali menjadi 100% pada siklus II. Dengan digunakannya *Macromedia Flash*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK N 1 Wonosobo, pada aspek keterampilan membaca wacana berhuruf Jawa tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan pra siklus diperoleh *mean* sebesar 65,03, *median* 64, *modus* 72 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 32,26% meningkat menjadi sebesar

73,68 meannya, median 72, modus 72 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 67,74%. Pada siklus II meningkat menjadi 78,84 mean, 80 median, modus adalah 76 dengan persentase ketuntasan sebesar 83,87%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPF.
- Tim Penyusun Dinas P dan K Propinsi DIY. 1994. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta. Yayasan Pustaka Nusantara.